

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan dapat mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu proses dalam membentuk, mengarahkan, dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan seseorang. Pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui pendidikan akan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Salah satu tujuan dari pendidikan yaitu menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Pendidikan dapat dilaksanakan melalui beberapa jalur dan salah satu diantaranya adalah pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah. Sekolah sering dijadikan tumpuan utama masyarakat dalam menilai berhasil tidaknya pendidikan. Salah satu indikator keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Dan dilihat dalam proses pembelajaran, khususnya kurikulum 2013 siswa dituntut mencapai tiga ranah yaitu; sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada kurikulum 2013 juga diharapkan mampu mendorong peserta didik aktif dan kreatif melakukan observasi,

bertanya, bernalar dan mengkomunikasikan apa yang di peroleh atau di ketahui setelah siswa menerima materi pembelajaran. Pembelajaran dapat berjalan secara efektif jika proses belajar dapat berjalan lancar, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Keberhasilan siswa sangat ditentukan oleh tingkat kemampuan dalam menerima materi yang disampaikan guru dalam proses belajar mengajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan, proses belajar merupakan kegiatan yang paling utama. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Proses belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek yang ada dalam proses belajar yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Kegiatan belajar mengajar perlu penyediaan pengalaman belajar yang dikaitkan dengan pengetahuan awal siswa sambil memperluas dan menunjukkan keterbukaan pada cara pandang.

Pengetahuan awal merupakan modal bagi siswa dalam aktivitas pembelajaran, karena aktivitas pembelajaran adalah wahana terjadinya proses negosiasi makna antara guru dan siswa berkenaan dengan materi pembelajaran. Hailikari (dalam Lilyanti, 2016:59) mendefinisikan pengetahuan awal sebagai kombinasi antara pengetahuan dan keterampilan. Jadi, dapat dinyatakan pengetahuan awal adalah pengetahuan yang dibangun

oleh siswa sebelum proses pembelajaran. Pembelajaran yang berorientasi pada pengetahuan awal akan memberikan dampak pada proses dan perolehan belajar yang memadai. Suastra (dalam Lilyanti, 2016:59) juga menyatakan bahwa pengetahuan awal yang dimiliki seseorang sangat berperan penting dalam pembentukan pengetahuan ilmiah selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pengetahuan awal perlu digali oleh guru guna memunculkan pengetahuan yang dibentuk oleh siswa.

Selain pengetahuan awal yang dimiliki siswa, faktor atau permasalahan lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi. Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang mempunyai indikator berikut; (1) adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, (2) adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, (3) adanya harapan dan cita-cita, (4) penghargaan dan penghormatan atas diri, (5) adanya lingkungan yang baik, dan (6) adanya kegiatan yang menarik (Hamzah, 2016:10). Menurut Sardiman (2012:75) motivasi dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu. Pendapat tersebut menunjukkan betapa pentingnya peranan motivasi didalam belajar. Dengan demikian motivasi yang muncul dari kebutuhan akan melandasi tindakan siswa yang erat kaitanya dengan proses belajar mengajar. Adanya motivasi belajar siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran.

Dari hasil wawancara, kurikulum 2013 pertama kalinya diterapkan di kelas IV SDN Kolor II Sumenep yang pada tahun sebelumnya masih menggunakan KTSP. Meskipun pertama kali mengikuti pembelajaran kurikulum 2013, pengetahuan awal yang dimiliki siswa di kelas IV-C memang berbeda-beda dan 25-30% siswa memiliki pengetahuan awal yang baik sehingga menjadi bekal yang sangat membantu dalam mengikuti pembelajaran yang tentunya akan berdampak juga pada hasil belajar. Terbukti hanya 25-30% dari 22 orang siswa tidak tuntas pada pembelajaran Tema sebelumnya dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70.

Arends (dalam Rahmatan, 2012:92) menyatakan pentingnya pengetahuan awal adalah untuk membantu siswa membangun jembatan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Maka disimpulkan pengetahuan awal yang baik dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Akan tetapi, pengetahuan awal yang dimiliki siswa tidaklah cukup dan bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi dalam mencapai hasil belajar yang baik, motivasi belajar juga sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi belajar siswa di kelas IV-C tentunya setiap siswa tidaklah memiliki motivasi belajar yang sama antara siswa yang satu dengan yang lain, terkadang ada beberapa siswa yang masih terlihat jenuh dan sibuk bermain sendiri ketika mengikuti pelajaran. Dengan demikian motivasi belajar di kelas ini dikatakan sangat baik, karena 30% motivasi belajar yang dimiliki berasal dari dalam dirinya sendiri dan selain itu juga mendapat motivasi dari guru yang sangatlah membantu karena

pemberian motivasi yang dilakukan oleh guru tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa secara lisan tetapi dengan cara yang unik seperti halnya membunyikan musik ketika siswa mengerjakan tugas dan terlihat mengalami kejenuhan. Hal tersebut merupakan metode yang digunakan oleh guru untuk menghilangkan kejenuhan yang mulai dirasakan siswa ketika mengikuti pembelajaran. Maka, dengan motivasi belajar yang baik tentunya dalam mengikuti pembelajaran siswa merasa senang dan bersemangat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dijelaskan bahwa pengetahuan awal dan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan awal dan motivasi belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Awal Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 4 (Jenis-Jenis Pekerjaan) Subtema 3 di SDN Kolor II Sumenep Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, terdapat permasalahan-permasalahan yang penulis identifikasikan yaitu:

1. Pengetahuan awal siswa yang berbeda.
2. Motivasi belajar siswa yang berbeda-beda dalam mengikuti pelajaran.
3. Pencapaian prestasi atau hasil belajar yang kurang optimal.

### C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi hanya berkaitan dengan:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah hanya pada siswa kelas IV-C di SDN Kolor II.
2. Objek penelitian ini berupa pengaruh pengetahuan awal siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Tematik Tema 4.
3. Materi yang diajarkan pada penelitian adalah Tema 4 (Jenis-jenis Pekerjaan) Subtema 3 (Pekerjaan Orang Tuaku) pembelajaran 1 dan 3.
4. Penilaian hasil belajar hanya pada penilaian kognitif.

### D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa kelas IV Pada Tema 4 Subtema 3 di SDN Kolor II Sumenep Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Pada Tema 4 Subtema 3 di SDN Kolor II Sumenep Tahun Pelajaran 2018/2019?

3. Bagaimana pengaruh pengetahuan awal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Pada Tema 4 Subtema 3 di SDN Kolor II Sumenep Tahun Pelajaran 2018/2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa kelas IV Pada Tema 4 Subtema 3 di SDN Kolor II Sumenep Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Pada Tema 4 Subtema 3 di SDN Kolor II Sumenep Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan awal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Pada Tema 4 Subtema 3 di SDN Kolor II Sumenep Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah untuk meneliti tentang pengaruh pengetahuan awal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai pengetahuan awal yang dimiliki siswa dan motivasi belajar siswa yang berbeda.

### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar memperoleh siswa yang berkualitas dan mengerti dalam pembelajaran tematik.

### c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah pustaka sebagai literatur bagi penelitian yang relevan.

## G. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan peredaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan Awal Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 4 (Jenis-jenis Pekerjaan) Subtema 3 di SDN Kolor II Sumenep Tahun Pelajaran 2018/2019”** yaitu:



1. Pengetahuan awal adalah adalah kumpulan dari pengetahuan dan pengalaman individu yang diperoleh sepanjang perjalanan hidup mereka, dan apa yang akan ia bawa kepada suatu pengalaman belajar yang baru (Rahmatan, 2012:92).
2. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tujuan diharapkan dapat tercapai (Sardiman, 2012:102).
3. Hasil belajar ukuran atau tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai atau angka-angka tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Wulandari, 2013:183).

